

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini diuraikan tentang: a) konteks penelitian; b) fokus penelitian; c) tujuan penelitian; d) manfaat penelitian; e) penegasan istilah; dan e) sistematika pembahasan.

A. Konteks Penelitian

Permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan dan mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin (ke keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap (*passing*), menggiring (*dribble*) dan menembak (*shooting*).²Olahraga bola basket merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Pertandingan dikontrol oleh wasit, petugas meja dan seorang commissioner (jika hadir). Tim yang berhasil mencetak angka lebih banyak pada akhir waktu pertandingan akan menjadi pemenang.³

Olahraga basket adalah permainan yang dimainkan oleh regu, yang masing-masing terdiri atas lima orang pemain, tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang lawan, mencegah mencetak angka, bola dioper,

²Dedy,Sumiyarsono. *Keterampilan Bolabasket*. (Yogyakarta. FIK UNY,2016).hal.1

³Peraturan Resmi Bola Basket, Perbasi, 2010. hal.1

digelindingkan, atau dipantulkan ke segala arah, sesuai dengan peraturan. Pada permainan bolabasket

untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar dengan baik.⁴Bermain bola basket tentunya membutuhkan teknik yang benar dan tidak hanya asal bermain saja. Maka diperlukan pembelajaran dan pelatihan yang tepat pada pakar olahraga bola basket. Dalam hal ini, pemain bola basket membutuhkan seorang pelatih dalam memberikan pembelajaran, bimbingan dan penyampaian materi dan praktik dari seorang pelatih.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil latihan para atlet adalah faktor endogen dan faktor eksogen. Selain itu, menurut Matveyev (1996) faktor dan kondisi yang secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap dinamika pencapaian prestasi olahraga adalah sebagai (1) bakat alamiah individu atlet dan derajat persiapan mereka untuk meraih kemenangan, (2) efektivitas sistem pelatihan yang meliputi konten pelatihan, organisasi, serta ketersediaan sarana material dan teknikal, dan (3) lingkup gerakan olahraga dan kondisi sosial secara general terhadap perkembangan dunia olahraga.⁵Pelatih memiliki dampak yang sangat besar terhadap prestasi *atlet taekwondo profesional*. Pelatih yang membina proses pelatihan atlet memiliki pengaruh kritis yang membantu atlet untuk berlatih secara sungguh-sungguh.⁶Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan

⁴ PB. PERBASI. *Peraturan Resmi Permainan Bolabasket*. Jakarta: PB PERBASI.2000.hal.1

⁵ Tifani Faradita Muslima1 & Fathul Himam, *Peran Pelatih dalam Pembinaan Prestasi Atlet pada Organisasi Taekwondo Profesional*, GADJAH MADA JOURNAL OF PROFESSIONAL PSYCHOLOGY VOLUME 2, NO. 3, 2016: hal. 189

⁶*Ibid.*,hal.189

profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat.⁷

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, pelatih adalah orang yang melatih suatu bidang tertentu dalam hal ini olahraga. Pelatih merupakan sebuah profesi melalui sebuah pendidikan formal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi maupun induk organisasi cabang olahraga yang bersangkutan. Kemampuan pelatih untuk membangun hubungan yang baik dengan para atlet.⁸ Pelatih menjadi seseorang yang dapat memiliki peran leluasa dalam membuat kemampuan olahragawan menjadi lebih baik. Bekal yang dimiliki oleh seorang pelatih maka haruslah cukup terkait materi olahraga yang akan diajarkan.

Sedangkan yang dimaksud atlet, Atlet adalah Individu yang memiliki keunikan dan memiliki bakat tersendiri lalu memiliki pola perilaku dan juga keperibadian tersendiri serta memiliki latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya. Di bidang olahraga terkhusus permainan bola basket, pelatih dapat memengaruhi kemampuan seorang atlet atau olahragawan tidak hanya dari materi yang diajarkan. Segala tindakan dan tutur katanya dapat mempengaruhi psikis seorang olahragawan. Maka tindak dan tutur dalam berbicara seorang pelatih haruslah dipertimbangkan dengan baik. Tarigan (2012) menjabarkan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta

⁷ Sukadiyanto. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. (Bandung : Lubuk Agung, 2011).hal.4

⁸Tifani Faradita Muslima1 & Fathul Himam, *Peran Pelatih...*,hal.191

menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.⁹ Berbicara disini yang dimaksud adalah suatu bunyi yang keluar dari kata-kata seorang pelatih bola basket.

Tarigan (2012) menyatakan bahwa teori tindak tutur adalah bagian dari pragmatik, dan pragmatik sendiri merupakan bagian dari performansi linguistik.¹⁰ Chaer mengatakan bahwa, tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya.¹¹ Tindak tutur juga merupakan perwujudan dari fungsi bahasa. Tindak tutur merupakan kegiatan berkomunikasi kepada mitra tutur dalam kehidupan sehari-hari, mengakibatkan adanya perbuatan atau tindakan dari sebuah tuturan. Kegiatan berkomunikasi ini tanpa disadari memiliki makna yang membuat orang kedua mampu memberikan jawaban sesuai dengan apa yang diharapkan orang pertama. Hal itu merupakan sebuah ketercapaian adanya komunikasi yang baik.¹² Baik tidaknya tindak tutur yang dilakukan oleh pelatih ke atlet saat latihan bola basket tentu akan mempengaruhi hasil latihan.

Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar. Studi ini melibatkan penafsiran tentang apa yang dimaksudkan orang di dalam suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakan.¹³ Sedangkan yang dimaksud dengan Linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai

⁹ Nawawi, dkk. *Ketrampilan Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Jakarta: Uhamka Press, 2017). hal. 22

¹⁰ Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Pragmatik*. (Bandung: Angkasa, 1990). hal. 34

¹¹ Abdul, Chaer. *Kesantunan Berbahasa*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). hal. 27

¹² Adnia Safira & Asep Purwo Yudi Utomo, Tindak Tutur Direktif Pelatih Drum Corps Sabda Kinnara Drum Corps, *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Volume 9, (2) Oktober 2020, hal. 129

¹³ Yule, George. *Pragmatik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996). hal. 3

objek kajiannya.¹⁴John R. Searle menyatakan bahwa pada praktik penggunaan bahasa yang sesungguhnya terdapat tiga macam tindak tutur, ketiga macam tindak tutur tersebut adalah (1) tindak lokusi, (2) tindak ilokusi, (3) tindak perlokusi.¹⁵

Pelatih olahraga bola basket tentu akan memiliki caranya sendiri dalam memberikan materi dan bimbingan para atletnya. Sama halnya yang terjadi pada pelatih olahraga bola basket Unit Kegiatan Kampus (UKK) kampus di IAIN Tulungagung. Unit Kegiatan Kampus (UKK) bola basket IAIN Tulungagung, masuk dalam kategori bakat minat mahasiswa. Unit kegiatan ini menjadi wadah yang digunakan oleh para mahasiswa yang menyukai atau hobi di bidang olahraga dan sejenisnya, Maka akan bisa menjadi fatal apabila pelatih kurang mampu memposisikan diri sebagai pembimbing jika memiliki tindak tutur kata yang tidak membangun. Dari berbagai macam latar belakang di atas tentu membuat peneliti semakin tertarik untuk meneliti hal tersebut. Peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut lebih dalam tentang: **“Analisis Tindak Tutur Pelatih Basket Di UKK IAIN Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tindak tutur lokusi pelatih basket UKK di IAIN Tulungagung ?
2. Bagaimana tindak tutur ilokusi pelatih basket UKK di IAIN Tulungagung ?
3. Bagaimana tutur perlokusi pelatih basket UKK di IAIN Tulungagung ?

¹⁴Abdul,Chaer. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rineka Cipta,1995).hal.1

¹⁵ Kunjana,Rahardi. *Sosio pragmatik*.(Jakarta: Erlangga,2009).hal.7

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis tindak tutur lokusi pelatih basket UKK di IAIN Tulungagung.
2. Untuk mengetahui jenis tindak tutur ilokusi pelatih basket UKK di IAIN Tulungagung.
3. Untuk mengetahui tindak tutur perlokusi pelatih basket UKK di IAIN Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para pembaca antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui bagaimana tindak tutur pelatih basket di UKK IAIN Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

Dengan diketahuinya hal-hal yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

- a. Bagi Atlet, Membantu Atlet dalam bidang olahraga bola basket agar bisa menggunakan analisis dari tindak tutur pelatih basket di UKK IAIN Tulungagung sebagai bahan acuan, landasan, evaluasi, masukan dan saran agar Atlet dapat meningkatkan proses latihan dengan baik.

- b. Bagi Pelatih, penelitian ini untuk mengukur penguasaan dan pemahaman tentang cara bertindak dan bertutur yang tepat dalam membimbing. Sehingga dalam penyampaian materi dan pelatihan akan bisa lebih meningkatkan kemampuan Atlet.
- c. Bagi Peneliti lain, bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi upaya meningkatkan pemahaman pembelajaran matematika siswa dalam menerima pembelajaran dan bermanfaat sebagai pedoman penelitian berikutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul proposal diatas, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan terlebih dahulu pada istilah - istilah yang terdapat dalam judul. Penegasan istilah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Tindak Tutur

Tarigan menyatakan bahwa teori tindak tutur adalah bagian dari pragmatik, dan pragmatik sendiri merupakan bagian dari performansi linguistik.¹⁶ Chaer mengatakan bahwa, tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya.¹⁷

b. Pelatih

¹⁶Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Pragmatik*. (Bandung: Angkasa,1990).hal.34

¹⁷ Abdul,Chaer. *Kesantunan Berbahasa*. (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010).hal.27

Pelatih yang membina proses pelatihan atlet memiliki pengaruh kritis yang membantu atlet untuk berlatih secara sungguh-sungguh.¹⁸ Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat.¹⁹

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional tindak tutur merupakan tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya. Pelatih sendiri adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat. Tindak tutur pelatih kepada para bawahannya atau atletnya disini sebagai objek penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan penulisan sistematika pembahasan adalah untuk memberikan gambaran serta arahan yang jelas dan memudahkan dalam mempelajari dan memahami penulisan ini. Adapun penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari : latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. BAB II, landasan teori yang terdiri dari : tinjauan analisis, tinjauan tindak tutur, tinjauan pelatih, tinjauan basket, penelitian terdahulu, dan kerangka

¹⁸*Ibid.*,hal.189

¹⁹ Sukadiyanto. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. (Bandung : Lubuk Agung, 2011).hal.4

berfikir. BAB III, metodologi penelitian yang terdiri dari : jenis, pendekatan, dan model penelitian, jenis dan sumber data, teknik penentuan subjek dan objek penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data. BAB IV, hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan. dan BAB V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.